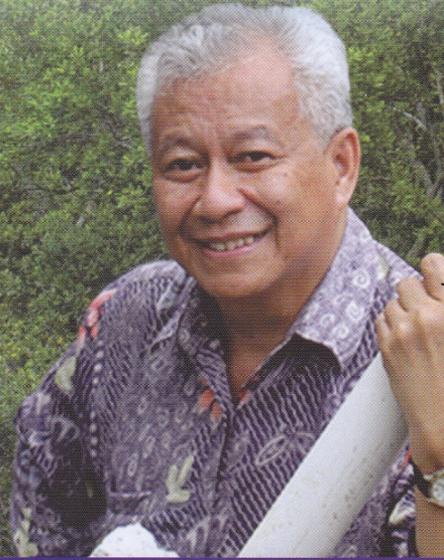




Buku OBOR

Editor: Robert Siburian

Kata Pengantar: Taufik Abdullah

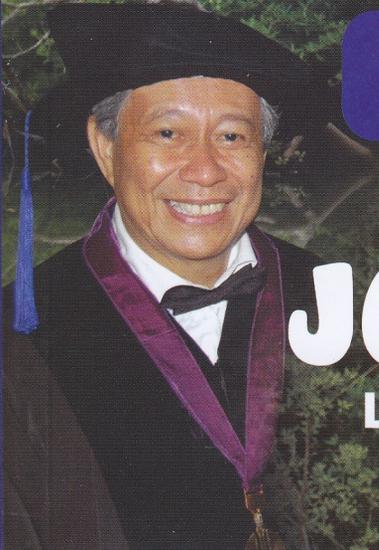


BETA ORANG KUPANG

Mengenal

JOHN HABABA

Lewat Para Sahabat



BETA

ORANG KUPANG

Mengenal John Haba Lewat Para Sahabat

Editor:
Robert Siburian

Kata Pengantar:
Taufik Abdullah

Yayasan Pustaka Obor Indonesia
Jakarta, 2017

Beta Orang Kupang: Mengenal John Haba Lewat Para Sahabat/Robert Siburian
(ed.) Kata Pengantar: Taufik Abdullah; Ed. 1; Cet. 1—Jakarta: Yayasan Pustaka
Obor Indonesia, 2017.

xliv + 318 hlm; 16 cm x 24 cm
ISBN: 978-602-433-431-4

Judul:

Beta Orang Kupang: Mengenal John Haba Lewat Para Sahabat

Copyright © 2017, Robert Siburian (ed.)
Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

Diterbitkan pertama kali oleh Yayasan Pustaka Obor Indonesia
Anggota Ikapi DKI Jakarta

Edisi pertama: Januari 2017
YOI: 1324.34.446.2016
Desain sampul: Iksaka Banu

Alamat penerbit:
Yayasan Pustaka Obor Indonesia
Jalan Plaju No. 10, Jakarta 10230
Telepon: 021-31926978, 31920114, 8751924
Faks: 021-31924488, 8751924
Email: yayasan_obor@cbn.net.id
Website: www.obor.or.id

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------|
| Pengantar dan Ucapan Terima Kasih | v |
| Daftar Isi | ix |
| Kata Pengantar, <i>Taufik Abdullah</i> | xiii |
| Rumahku | xxxvii |

BAGIAN SATU: JOHN HABA DAN PARA SAHABAT

| | | |
|---------|---|----|
| Satu | Bersama Sosok Profesor John Haba: Teman, Pendeta, dan Ilmuwan <i>Gomer Liufeto</i> | 3 |
| Dua | Lebih Dekat dengan John Haba: Dari Studi Perbatasan sampai ke Kehutanan Sosial <i>Robert Siburian</i> | 15 |
| Tiga | Antropologi <i>Humble</i> yang Fasih Berbahasa Inggris <i>Fanny Henry Tondo</i> | 33 |
| Empat | John Haba yang Profesional, Humanis, dan Religius <i>Marthen Luther Djari</i> | 47 |
| Lima | Pengalaman Penelitian Bersama John Haba <i>Sudiyono</i> | 61 |
| Enam | John Haba: Seorang Bapak, Guru, dan Teman yang Baik (Pandangan Seorang API Fellow) <i>Yonariza</i> | 81 |
| Tujuh | Menggali Kenangan Bersama Bung John Haba <i>Herman Hidayat</i> | 95 |
| Delapan | Ilmuwan dan Peneliti dalam Bingkai Etika | |

| | | |
|-----------------|--|-----|
| | <i>Dicky Sofjan</i> | 109 |
| Sembilan | Meneliti seorang Peneliti <i>Nancy Nisahpih-Rehatta</i> | 115 |

**BAGIAN DUA:
JOHN HABA DAN PEMIKIRANNYA**

| | | |
|---------------|--|-----|
| Sepuluh | John Haba: Research and Moral Commitment <i>Greg Acciaoli</i> | 129 |
| Sebelas | Sang Penggugat Kemapanan <i>Bambang Subandrijo</i> | 147 |
| Dua Belas | Metode Fenomenologi dan Penelitian Empiris <i>Sihol Farida Tambunan</i> | 167 |
| Tiga Belas | Pendekatan John Haba terhadap Pembangunan Masyarakat Pesisir (Pemaknaan bagi Suku Laut Pulau Gara di Kota Batam) <i>Rina Shahriyani Shahrullah</i> | 183 |
| Empat Belas | Dari Jakarta ke Semongan: Menjadikan Rumah Betang sebagai Pusat Inovasi Sektor Pertanian <i>Maxensius Tri Sambodo</i> | 203 |
| Lima Belas | Johanis Haba: Antropolog dari Timor hingga Asia <i>I Ketut Ardhana</i> | 223 |
| Enam Belas | <i>Crossing the Border</i> : Catatan tentang Pembangunan Perbatasan di Asia <i>Lamijo</i> | 241 |
| Tujuh Belas | Sumbangan John Haba terhadap Kajian Perbatasan <i>Cahyo Pamungkas</i> | 261 |
| Delapan Belas | John Haba: Ilmuwan Pemerhati Isu | |

Lingkungan dan Perbatasan

Yekti Maunati

279

| | |
|----------------------|-----|
| Indeks | 295 |
| Biografi John Haba | 299 |
| Tentang Para Penulis | 305 |
| Biodata Editor | 309 |
| Lampiran Foto | 311 |

TIGA BELAS

PENDEKATAN JOHN HABA TERHADAP PEMBANGUNAN MASYARAKAT PESISIR (PEMAKNAAN BAGI SUKU LAUT PULAU GARA DI KOTA BATAM)

Rina Shahriyani Shahrullah
Universitas Internasional Batam

Pendahuluan

Penelitian Haba (Siburian, *et al.* 2016: 54) di Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada 2012 secara eksplisit menjelaskan bahwa pembangunan daya insani masyarakat pesisir perlu didukung melalui pendidikan secara umum, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas masyarakat pesisir. Selain itu, pendidikan keterampilan juga diperlukan agar masyarakat pesisir tidak hanya bergantung pada potensi mangrove di wilayah mereka. Sama halnya dengan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Provinsi Kepulauan Riau juga memiliki masyarakat pesisir, lazim dikenal dengan Suku Laut. Tulisan ini menganalisis pembangunan masyarakat pesisir di Provinsi Kepulauan Riau, khususnya masyarakat Pulau Gara di Kota Batam. Tulisan ini terinspirasi dan mengadopsi pemikiran Prof. Dr. John Haba terkait konsep pembangunan masyarakat pesisir, sehingga pendekatan analitis yang dikemukakan oleh Prof. Dr. John Haba digunakan sebagai rujukan dalam tulisan ini.

Pembangunan masyarakat pesisir di Indonesia mulai mendapat perhatian khusus melalui “Kebijakan dan Strategi Pembangunan Wilayah Maritim untuk Mencapai Ketahanan Nasional”. Upaya mewujudkan kebijakan dan strategi itu, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Rizal Ramli (<http://bisnis.liputan6.com/read/2532151/5-jurus-rizal-ramli-bangun-poros-maritim>) menyatakan bahwa terdapat lima pilar untuk membangun poros maritim, yaitu:

- (1) Mengubah budaya yang saat ini masih bergantung di darat bergeser ke lautan.

BETA ORANG KUPANG

Menegal John Haba Lewat Para Sahabat

Buku ini dibuat sebagai bentuk apresiasi para penulis terhadap John Haba, seorang Profesor Riset di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Apresiasi yang dituangkan oleh para sahabat John Haba dalam bentuk tulisan ini, tidak lepas dari relasi yang terbangun antara penulis dengan John Haba, baik dalam kegiatan penelitian, pertemanan, bahkan lewat pemikiran John Haba yang ditulis baik di buku, jurnal, surat kabar, maupun lewat penyajian makalah. Oleh sebab itu, pengalaman penulis berinteraksi dengan John Haba lebih pada hubungan personal. Kendati demikian, pengalaman yang sama antara satu penulis dengan penulis lain mungkin saja terjadi.

Kehadiran buku ini tidak bermaksud untuk mengkultuskan John Haba, tetapi lebih pada upaya untuk mengetahui sosok John Haba dalam keseharian dan juga pemikiran yang mungkin tidak banyak diketahui orang. Hubungan yang terjadi antara John Haba dengan para sahabat itu dapat menjadi bahan renungan, dan hasilnya dapat dipetik oleh pembaca untuk menjalani hidup pada masa mendatang.

"Karena itu janganlah heran kalau buku kenangan untuk John Haba ini adalah sebuah "bunga rampai" tentang berbagai corak aktivitas penelitian ilmu sosial. Buku ini berkisah tentang keragaman topik dan wilayah geografis serta ikatan etnis-kultural yang menjadi sasaran penelitian. Maka hutan belantara, masyarakat terasing, dan penghuni pinggiran hutan belantara serta sungai yang deras dan laut yang dalam tampil sebagai "pemandangan" yang mengasyikkan, meskipun hanya dalam untaian kata.

Buku ini berkisah pula tentang berbagai aktivitas intelektual sang tokoh serta permasalahan teori dan asumsi yang dipakaikan John Haba dan kawan-kawannya dalam usaha memahami dan merekonstruksi corak struktur dan dinamika masyarakat yang diteliti.

Tidak kurang pentingnya, buku ini juga memuat tinjauan pemikiran teologis dan filsafat sang tokoh."

• **Prof. Dr. Taufik Abdullah,**
Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), 2000-2002.

YAYASAN PUSTAKA OBOR INDONESIA

Jl. Plaju 10, Jakarta 10230
Telepon : 021-31926978, 31920114
Faksimili : 021-31924488
E-mail : yayasan_obor@cbn.net.id
Website: www.obor.or.id

